

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab 4 pada klien Tn Y & Tn. S antara teori dan kasus nyata dengan Isolasi Sosial di Yayasan Griya Cinta Kasih 2. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian klinis pada klien isolasi sosial di dapat keluhan bahwa klien merasa malu jika keluar rumah dan berbaur dengan orang lain dan klien lebih senang menyendiri di dalam kamar dari pada berinteraksi dengan orang lain, dan karakter seseorang yang terkena isolasi sosial cenderung menutup diri dari lingkungan sekitar.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua klien adalah sama yaitu isolasi sosial pada klien yang mengalami skizofrenia.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien yaitu bertujuan agar pasien mampu berinteraksi dengan orang lain dengan 6 tujuan khusus yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya, klien dapat menyebutkan penyebab dari menarik diri, klien dapat menyebutkan keuntungan berhubungan orang lain dan kerugian tidak berhubungan dengan orang lain, klien dapat melaksanakan hubungan sosial secara bertahap, pasien dapat mengungkapkan perasaannya setelah berhubungan dengan orang lain, klien dapat memperdayakan sistem pendukung atau keluarga atau keluarga

mampu mengembangkan kemampuan klien untuk berhubungan dengan orang lain.

4. Implementasi keperawatan pada klien dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan. Keberhasilan perawatan pasien tergantung dari respon klien. Dan jika klien sudah dinyatakan sembuh anjurkan pada keluarga dan lingkungan disekitar rumah untuk tetap mendukung klien dan memberi support pasien agar klien tidak kembali lagi dalam keadaan isolasi sosial dan mengurung dirinya.
5. Evaluasi pada klien 1 dan klien 2 masalah teratasi sebagian dalam waktu 7 hari dengan tujuan umum klien dapat membina hubungan saling percaya. Pada klien 1 masalah teratasi sebagian klien dapat berinteraksi dengan orang lain, sedangkan pada klien ke 2 tujuan tercapai sebagian klien masih malu-malu saat berinteraksi dengan orang lain. Namun pada TUK 6 kedua klien belum tercapai yaitu klien dapat memperdayakan sistem pendukung atau keluarga atau keluarga mampu mengembangkan kemampuan klien untuk berhubungan dengan orang lain. Planning yang dilakukan peneliti yaitu melakukan kunjungan pada keluarga, menganjurkan pengurus yayasan untuk memantau kegiatan harian di yayasan dan menganjurkan untuk terus membina hubungan dengan orang lain.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Partisipan**

Agar Partisipan dapat mengembangkan kemampuan dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain dengan cara melaksanakan

program-program yang sudah di ajarkan dan di berikan oleh penelitimaupun oleh tenaga kesehatan, dan apabila klien sudah dikatakan sembuh dapat melaksanakan kegiatan sehari hari secara mandiri supaya bisa membantu keluarga dan dapat terus berhubungan sosial dengan keluarga dan orang lain maupun tetangga sekitar rumah.

### **5.2.2 Bagi Yayasan Griya Cinta Kasih 2**

Pelayanan kepada klien jiwa dapat di kerjakan dengan seoptimal mungkin seperti mengganti pemanfaatan kontrol pendekatan, karena orang dengan gangguan jiwa isolasi sosial sangat membutuhkan perhatian lebih dari pengurus yayasan.